

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara mendalam tentang Pengaruh Kegiatan *Liqo tarbawi* terhadap Akhlak Mahasantri Ma'had 'Aly Baitul Hikmah Sukoharjo, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif sesuai untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini karena hal-hal yang diamati terkait langsung dengan keadaan yang sedang dihadapi saat ini. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan analisis pada data data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2014:5). Pendekatan kuantitatif digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesa yang diperoleh dari sumber-sumber literatur yang terkait. Artinya, fungsi utama pendekatan kuantitatif adalah mendukung atau memperkuat kebenaran teori yang sudah ada sebelumnya. Metode kuantitatif banyak melibatkan unsur hitungan dari pada sebab-akibat atau aksi-reaksi. Oleh karena itu, pendekatan ini bersifat pasti, disesuaikan dengan fakta lapangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ma'had 'Aly Baitul Hikmah Sukoharjo yang beralamat di jalan raya Solo-Sukoharjo km 10, Ngaglik, Sidorejo, Bendosari, Sukoharjo.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024-2025

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

“Populasi adalah keseluruhan subjek/objek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti” (Imam M, 2017:51). Menurut Muhammad Nazir (2004:240)

“Populasi merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang ditetapkan.” Populasi yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di Ma’had ‘Aly Baitul Hikmah Sukoharjo tahun pelajaran 2024/2025.

Jumlah populasi yang akan diteliti yaitu 38 orang, yang seluruhnya merupakan peserta didik di Ma’had Aly Baitul Hikmah Sukoharjo

2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian, sampel terdiri dari sekelompok yang dipilih dari kelompok yang lebih besar dimana pemahaman dari hasil penelitian akan diberlakukan.

Karena jumlah populasi yang akan diteliti berjumlah kurang dari 100, maka peneliti akan mengambil semua populasi yang ada, sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel 1

a. Metode Pengumpulan Data

“Metode adalah pendekatan yang digunakan peneliti ketika akan mengumpulkan data.” (Joko S, 2020:20). Dalam pengumpulan data ini dapat dibedakan menjadi dua sub bagian yaitu studi pustaka dan studi lapangan. Studi lapangan adalah riset di lapangan dimaksudkan untuk mendapatkan data secara langsung dengan cara antara lain : metode angket, metode dokumentasi, metode observasi, metode wawancara. Sedangkan metode pengumpulan data dari variabel ‘X’ yang akan digunakan oleh peneliti adalah metode angket. “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang lainnya.” (Suharsimi A, 2016:151). Angket yang digunakan peserta didik adalah tipe pilihan tertutup.

b. Definisi Konseptual

Kegiatan *liqo tarbawi* adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang baik dilaksanakan di rumah, masjid, sekolah, kampus atau dimanapun tempatnya dalam rangka mengkaji berbagai ilmu pengetahuan khususnya ilmu agama Islam dengan sungguh-sungguh dengan landasan saling menasehati. Dilaksanakan sesuai

dengan metode dan manajemen yang tepat serta meningkatkan minat dan motivasi pesertanya.

c. Definisi Operasional

Liqo tarbawi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah meliputi pelaksanaan, manajemen, metode yang digunakan pada kegiatan *Liqo tarbawi* dan minat peserta terhadap kegiatan *Liqo tarbawi*.

d. Kisi-kisi Instrumen

Menurut Sugiyono (2016:102) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Jadi instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik. (Sanapiah F,2005:151)

Tabel 3. 1
kisi kisi variabel penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No item
1	Variabel Bebas (X) <i>Liqo tarbawi</i>	Manajemen bentuk <i>Liqo tarbawi</i>	Kegiatan utama	1,2,7,8, 9,10,11 12
			Kegiatan pelengkap	6,13,
		Manajemen waktu <i>Liqo tarbawi</i>	frekuensi	4,5
			Durasi	3,14,15

e. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan dalam rangka untuk mengetahui kebenaran dan keabsahan instrument yang digunakan dalam penelitian, sehingga instrumen tersebut dapat mengukur yang seharusnya diukur.

Dalam perhitungan uji validitas, digunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh *Pearson* yang dikenal dengan rumus *product moment*.

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Questioner dikatakan valid apabila hasil r hitung lebih besar daripada r table, sedangkan bila hasil r hitung lebih kecil daripada r table maka butir item tersebut dinyatakan gugur atau tidak valid.

f. Uji Reabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat kestabilan instrumen penelitian, sehingga akan menunjukkan hasil yang sama apabila dilakukan pengulangan ujian kepada subjek yang sama.

Untuk menguji tingkat reabilitas instrumen penelitian digunakan rumus *alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

2. Variabel 2

“Variabel terikat (independent variabel) adalah variabel yang dijadikan percobaan penelitian “(Suharsih A, 2016:71). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah akhlak mahasantri yang akan disimbolkan dengan huruf ‘Y’ oleh peneliti.

a. Metode Pengumpulan Data

“Metode adalah pendekatan yang akan digunakan peneliti ketika akan mengumpulkan data” (Joko S, 2020). Dalam pengumpulan data ini dapat dibedakan menjadi dua sub bagian yakni studi pustaka (library research) dan studi

lapangan (field research). Studi lapangan adalah riset di lapangan yang dimaksudkan untuk mendapatkan data secara langsung di lapangan dengan cara antara lain: metode angket, metode dokumentasi, metode observasi, metode wawancara. Sedangkan metode pengumpulan data dari variabel Y yang akan digunakan oleh peneliti adalah metode angket. “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang lainnya” (Suharsimi A 2016: 151). Angket yang digunakan para peserta didik adalah tipe pilihan tertutup. Pertanyaan yang diajukan kepada para peserta didik dalam angket adalah mengenai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

b. Definisi Konseptual

Akhlak adalah sifat, tabiat dan perbuatan seseorang yang telah tertanam yang dilakukan secara berulang-ulang atas dasar kesadaran jiwanya sehingga menjadi sebuah perilaku kebiasaan, baik kebiasaan terhadap diri sendiri, orang tua, guru dan teman.

c. Definisi Operasional

Akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Akhlakul Karimah terhadap Allah SWT, Rasulullah SAW, orang tua, guru dan teman.

d. Kisi-kisi instrumen

Menurut Sugiyono (2016:102) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Jadi instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik. (Sanapiah F,2005:151)

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No item
1	Variabel terikat (Y) Akhlak Mahasantri	Akhlak kepada Allah	Beriman	1
			Melaksanakan perintah	2
			Menjauhi larangan	3
		Akhlak kepada Rasulullah	Meneladani akhlak	4
			bersholawat	5
		Akhlak kepada orang tua	Berbicara dengan baik	6
			Taat	7
			Berbuat baik	8
		Akhlak kepada guru	Mengucapkan salam	9
			Memperhatikan pelajaran	10,11
			Berbuat baik	13
		Akhlak kepada teman	Berbicara dengan baik	14
			Berbuat baik	15

e. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan dalam rangka untuk mengetahui kebenaran dan keabsahan instrument yang digunakan dalam penelitian, sehingga instrumen tersebut dapat mengukur yang seharusnya diukur.

Dalam perhitungan uji validitas, digunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus product moment.

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Questioner dikatakan valid apabila hasil r hitung lebih besar daripada r table, sedangkan bila hasil r hitung lebih kecil daripada r table maka butir item tersebut dinyatakan gugur atau tidak valid.

f. Uji Reabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat kestabilan instrumen penelitian, sehingga akan menunjukkan hasil yang sama apabila dilakukan pengulangan ujian kepada subjek yang sama.

Untuk menguji tingkat reabilitas instrumen penelitian digunakan rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistic deskriptif hal ini bertujuan untuk mengungkapkan keadaan atau karakteristik data pada setiap variabel yang meliputi pemusatan data dan ukuran penyebaran data pada setiap variabel.

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis tersebut dengan langkah langkah sebagai berikut :

1. *Checking Data*, yaitu meneliti kelengkapan identitas subjek dan data yang dikumpulkan
2. *Editing Data*, yaitu kegiatan mengubah hasil angket yang bersifat kualitatif dirubah menjadi kuantitatif dengan nilai sebagai berikut :
 - a. Jawaban selalu , diberi nilai 4
 - b. Jawaban sering, diberi nilai 3
 - c. Jawaban kadang, diberi nilai 2
 - d. Jawaban tidak pernah diberi nilai 1
3. *Tabulating*, yaitu menyediakan data dalam bentuk tabel sehingga mudah dianalisis data
4. Analisis lanjut, setelah memperoleh data berupa data kuantitatif maka selanjutnya akan dicari nilai mean, interval, standar deviasi, dan persentase data dengan langkah sebagai berikut :

- a. Membuka aplikasi SPSS
- b. Input data
- c. Selanjutnya pilih menu *Analyze*, kemudian pilih sub menu *Descriptive statistic*, lalu pilih *frequencies*
- d. Isi kotak variabel
- e. Klik *statistic*, selanjutnya beri tanda centang pada *mean*, *median*, *sum*, *minimum*, *maximum*, *range*, *std. deviation*.
- f. Setelah itu pilih *continue* dan *ok*

Selanjutnya, untuk menguji hipotesis penelitian digunakan statistic inferensial dengan teknik korelasi yakni analisis yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan diantara variabel, yaitu kegiatan *liqo tarbawi* dengan akhlak mahasantri. Teknik korelasi dalam penelitian ini menggunakan rumus *korelasi product moment*.

Korelasi product moment digunakan untuk mengungkapkan adanya hubungan kedua variabel yaitu kegiatan *liqo tarbawi* dengan akhlak mahasantri, adapun langkah langkah melakukan perhitungannya sebagai berikut :

1. Menghitung angka koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N : *Number of case* (jumlah responden)

X : Skor X “ kegiatan *liqo tarbawi*”

Y : Skor Y “Akhlaq mahasantri”

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

ΣX : Jumlah seluruh skor X

ΣY : Jumlah seluruh skor Y

ΣX^2 : Jumlah pengkuadratan seluruh skor X

ΣY^2 : Jumlah pengkuadratan seluruh skor Y

2. Memberikan interpretasi terhadap nilai r_{xy} , dengan menggunakan dua cara. Pertama dilakukan dengan cara kasar/ sederhana. Kedua, membandingkan nilai r_{xy} dengan nilai r -tabel dengan menggunakan derajat kebebasan (db) dengan rumus $N - nr$. Apabila nilai r -hitung lebih kecil daripada nilai r -tabel maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan begitupula sebaliknya, apabila nilai r -hitung lebih besar daripada nilai r -tabel maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

“Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak normal” (Wiratna S, 2014 : 49). Jika data tidak berdistribusi normal maka akan dilanjutkan dengan statistik non parametik. “pengujian normalitas data hasil penelitian dengan menggunakan uji Kolmogorov- Smimov”

(Sulistyaningsih, D. 2018). Uji ini dibantu software SPSS. Hipotesis yang akan diuji dalam kasus ini adalah :

Ho : Distribusi populasi normal, jika probabilitas > 0.05 , diterima.

Hi : Distribusi populasi tidak normal, jika probabilitas < 0.05 , ditolak.

Uji normalitas dapat dihitung menggunakan software SPSS dengan langkah sebagai berikut:

- a. Membuka aplikasi SPSS
- b. Klik menu analyze, pilih Descriptive Statistics, pilih explore, lalu klik pilihan plots pada kotak dialog kemudian pilih normality plot with test kemudian continue.
- c. Lalu klik ok

Jika nilai signifikansi yang diperoleh > 0.05 maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data diambil dari populasi yang memiliki varian yang sama. Uji homogenitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan *levane test* dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Kriterianya adalah apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0.05 maka data berasal dari populasi yang memiliki varian yang tidak sama, sedangkan jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05 maka data berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama (Muh Akbar, 2016 : 6).

Uji homogenitas dapat dihitung menggunakan aplikasi SPSS dengan langkah langkah berikut :

- a. Membuka aplikasi SPSS.
- b. Klik Compare means, lalu pilih *One-Way-ANOVA*.
- c. Memasukkan variabel yang diujikan pada kolom *Dependent List*
- d. Memasukkan variabel yang membedakan kelompok ke kolom faktor.
- e. Klik Ok.

3. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji Linearitas dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel X (*Liqo tarbawi*) terhadap variabel Y (Akhlak Mahasantri).

Langkah langkahnya sebagai berikut :

- a. Membuka aplikasi SPSS.
- b. Klik Analyze, pilih compare means, klik means
- c. Masukkan variabel X ke dalam kotak independen list dan variabel Y ke dalam dependent list.
- d. Pada Statistic for First Layer klik Test for Linerity, lalu klik Continue, kemudian klik Ok.

Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitasnya > 0.05 , maka dikatakan hubungan antara variabel X dan Y adalah linier.
- b. Jika nilai probabilitasnya < 0.05 , maka dikatakan hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linier. (Joko W, 2015 : 53)

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur yang berisi kesimpulan aturan yang menuju pada suatu keputusan apakah akan menerima atau menolak hipotesis .

Adapun hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

$H_0 : r_{hit} < r_{tabel}$

$H_a : r_{hit} > r_{tabel}$

Keterangan :

r_{hit} : Angka nilai/skor korelasi yang dihitung / diobservasi.

R_{tabel} : Angka nilai/skor korelasi yang ada pada tabel nilai “r” product moment.

Dengan kriteria penerimaan untuk uji dua pihak sebagai berikut:

terima H_0 jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

tolak H_0 jika $r_{hitung} > r_{tabel}$